

ABSTRAK

Juwairiyah, Siti. *Efektivitas Strategi Mediator Dalam Mediasi Para Pihak Perspektif Soerjono Soekanto (Studi Kasus di Pengadilan Agama Gresik)*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Universitas Kiai Abdullah Faqih. Pembimbing: Abd. Hafidh, M.H.

Kata Kunci: Efektivitas , Strategi Mediator, Mediasi

Penelitian ini menggali efektivitas strategi mediator dalam konteks mediasi di Pengadilan Agama Gresik, dengan memfokuskan pada perspektif Soerjono Soekanto, seorang ahli hukum terkemuka. Studi ini mencoba menganalisis dan memahami pandangan Soerjono Soekanto tentang bagaimana mediator dapat memainkan peran kunci dalam memediasi para pihak yang terlibat dalam sengketa di ranah hukum agama. Metode penelitian ini melibatkan tinjauan literatur terhadap karya-karya Soerjono Soekanto yang relevan dengan mediasi di Pengadilan Agama, serta analisis terhadap implementasi strategi mediator yang disarankan oleh Soekanto dalam konteks praktik mediasi. Dengan rumusan masalah 1) Bagaimana strategi mediator dalam memediasi para pihak di Pengadilan Agama Gresik. 2) Bagaimana efektivitas strategi mediator dalam memediasi para pihak perspektif Soerjono Soekanto.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis empiris dengan mendatangi lapangan atau dilakukan langsung pada objeknya di Pengadilan Agama Gresik. Guna untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian melalui wawancara dan dokumenatsi.

Soerjono Soekanto mengemukakan terdapat 5 faktor yang dapat menjadi tolak ukur efektivitas hukum yaitu: faktor hukum atau undang-undang, faktor penegak hukum, faktor sarana dan fasilitas, faktor masyarakat, dan faktor kebudayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan mediator di Pengadilan Agama Gresik sesuai dengan 5 faktor pandangan Soerjono Soekanto. Sehingga strategi tersebut dapat diartikan efektif. Sesuai pada PERMA No. 01 Tahun 2016 strategi yang telah dipaparkan mediator dalam wawancara di Pengadilan Agama Gresik. Secara keberhasilan mediasi dari keseluruhan mediator Pengadilan Agama Gresik telah mencapai 51.82% keberhasilan mediasi dari 440 perkara yang bisa dimediasi di tahun 2022 dengan rincian 20 berhasil, 208 berhasil sebagian dan 212 gagal sehingga bisa dikatakan efektif. Sebagaimana hasil wawancara berhasil sebagian tergolong dalam berhasil karena telah mencapai kesepakatan antara kedua pihak. Tidak secara individual beberapa mediator masih belum mencapai tingkat keberhasilan yang lebih sehingga belum bisa dikatakan efektif.

ABSTRACT

Juwairiyah, Siti. The Effectiveness of Mediator Strategies in Mediating Parties from the Perspective of Soerjono Soekanto (A Case Study at the Religious Court of Gresik). Undergraduate Thesis, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia, Kiai Abdullah Faqih University. Supervisor: Abd. Hafidh, M.H.

Keywords: Effectiveness, Mediator Strategies, Mediation

This research delves into the effectiveness of mediator strategies within the mediation context of the Gresik Religious Court, focusing on the perspective of Soerjono Soekanto, a prominent legal expert. The study aims to analyze and comprehend Soerjono Soekanto's perspectives on how a mediator can play a pivotal role in mediating disputing parties within the realm of religious law. The research methodology entails a literature review of Soerjono Soekanto's relevant works concerning mediation in the Religious Court, along with an analysis of the implementation of mediator strategies advocated by Soekanto within the practice of mediation. The research is structured around the following questions: 1) What are the mediator strategies employed in mediating parties within the Gresik Religious Court? 2) How effective are these mediator strategies from Soerjono Soekanto's perspective?

This research adopts an empirical juridical approach conducted directly in the field, specifically within the Gresik Religious Court, aiming to gather necessary data through interviews and documentation. Soerjono Soekanto identifies five factors serving as benchmarks for legal effectiveness: legal or statutory factors, law enforcement factors, facilities and infrastructure factors, societal factors, and cultural factors. The research findings indicate that the strategies employed by mediators in the Gresik Religious Court align with Soerjono Soekanto's perspectives on these five factors, thereby signifying their effectiveness.

In accordance with PERMA No. 01 of 2016, the strategies outlined by mediators during interviews at the Gresik Religious Court are deemed successful. The overall success rate of mediation within the Gresik Religious Court reached 51.82% out of 440 cases eligible for mediation in 2022, comprising 20 fully successful cases, 208 partially successful cases, and 212 unsuccessful cases, thus indicating effectiveness. However, some mediators have not individually achieved higher success rates, warranting further assessment of their effectiveness.